

BAB III

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut ,kegiatan PKPM ini mampu menjalankan kerja sama dengan kelompok UMKM makanan ringan olahan singkong (opak) dengan tujuan mampu berinovasi pada produk olahan opak sehingga menambah nilai jual serta memperbesar jangkauan penjualan .

Dan terdapat juga sosialisasi untuk menjadi landasan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM opak singkong.

Sehingga pengaturan keuangan di lakukan secara sistematis bukan hanya sekedar mengikuti sistem turun temurun atau berdasarkan insting saja .

Namun ada standar keilmuan yang secara objektif mampu memberikan struktur arus keuangan pada UMKM opak singkong di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan, sehingga masyarakat mampu memahami materi yang telah dijelaskan dan menerapkan dalam usaha UMKM makanan ringan opak singkong dalam penentuan harga jual produk, keuntungan jual produk , dan upah / gaji pekerja .

1.2 Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan untuk kelompok UMKM, diharapkan masyarakat mampu menjalankan dan mengembangkan produk opak dengan penambahan nilai jual karena inovasi yang bersama-sama di lakukan selama program pengabdian masyarakat dengan mahasiswa IIB Darmajaya.

Masyarakat mampu memahami bagaimana mengatur alokasi dana dan melakukan manajemen keuangan dengan baik sesuai dengan sosialisasi yang dilakukan, tujuannya agar pengolahan UMKM dapat berjalan optimal, seperti dalam penentuan harga jual produk, keuntungan jual produk, dan upah / gaji pekerja.

Karena pengolahan keuangan merupakan dasar fundamental dalam berjalannya suatu usaha yang berhasil.

Sehingga peningkatan kuantitas penjualan bukan hanya sekedar penambahan jumlah produksi namun harus disertai dengan peningkatan kesejahteraan kondisi finansial pengolah dan pemilik UMKM.

Karena dana yang masuk dan keluar harus di atur dengan baik sehingga terjadi sistematis pada arus keuangan usaha, dan pengaturan ini harus memiliki landasan atau standar keilmuan yang digunakan sebagai acuan pengolah dan pemilik UMKM opak singkong.

1.3 Rekomendasi

Kepada masyarakat desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan di harapkan terus mengembangkan hasil kerja sama dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan dana dan struktur yang lebih optimal dengan keterlibatan setiap aparatur desa dan kepada desa untuk menunjang keberhasilan program kerja yang telah di lakukan selama periode pengabdian masyarakat, pihak aparatur desa harus bersama-sama berkolaborasi untuk menciptakan peningkatan UMKM opak singkong, dengan memberikan edukasi terkait bagaimana mengolah keuangan dengan baik, mulai dari skala sederhana.

Serta ilmu yang telah di dapat harus di terapkan dalam pengolahan UMKM, sehingga kesalahan dapat di minimalisasi dan terdapat penyesuaian dengan kondisi asli di lapangan terkait dengan alokasi dana usaha.

Pelatihan pada kemampuan manajemen menjadi salah satu faktor penting yang harus selalu dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu manajemen keuangan secara periodik.

Di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan terdapat beberapa potensi yang mampu penulis rekomendasikan untuk diolah dan dikaji apakah mampu untuk dikembangkan oleh mahasiswa/mahasiswi IIB Darmajaya pada periode pengabdian masyarakat selanjut nya .

Terdapat peternakan lele masyarakat di dusun 3 yang mampu di olah menjadi makanan ringan atau olahan abon sehingga mampu menjadi salah satu potensi UMKM baru bagi masyarakat desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan .